ABSTRAK

Utari, Annisa Amalia (2022). Pengaruh Layanan Media Permainan Puzzle Edukasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Solidaritas pada Peserta Didik SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi. Jurusan/Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Prof.Dr Marzuki Noor, MS., Pembimbing (2) Hadi Pranoto,M.Pd.

Kata Kunci : Pengaruh Layanan Media Permainan Puzzle Edukasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Solidaritas

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh media permainan puzzle edukasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatka solidaritas pada peserta didik di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media permainan puzzle edukasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatka solidaritas pada peserta didik di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneeliti bertindak sebagai pelaku utama dalam terlaksananya layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media puzzle edukasi.

Peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen kelompok tunggal one grup pretest-postest design. Populasi penelitian sebanyak 252 peserta didik, deng an sampel penelitian 6 peserta didik dengan menggunakan *purposive sampling.* Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu Uji t. Hasil perhitingan data penelitian adalah t_{hitung} = 8,8711 t_{tabel} =2,13185, selain itu diketahui bahwa terjadi peningkatan skor pretest 56,16 dan posttest 84,33 sehingga kenaikan skor sebanyak 28,16. Hal itu menunjukan bahwa media permainan puzzle edukasi dalam layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap solidaritas peserta didik di SMP Negeri 5 Metro.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terhadap pengaruh yang terjadi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media puzzle edukasi terhadap solidaritas peserta didik di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022. Saran dalam penelitian ini supaya guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan media, agar memudahkan dalam penyampaian materi.